Percepatan Penurunan Angka Kemiskinan

Selasa, 5 September 2017

Pemerintah Kabupaten Pasuruan telah berhasil menurunkan angka kemiskinan sebesar 0,29% selama tiga tahun terakhir (2014-2016). Data BPS tahun 2017 menunjukkan penurunan angka kemiskinan dari 10,86% pada tahun 2014 menjadi 10,57% pada tahun 2016. Hal ini berarti jumlah penduduk miskin di Kabupaten Pasuruan berkurang dari 170.740 jiwa pada tahun 2014 menjadi 168.060 jiwa pada tahun 2016.

Penurunan angka kemiskinan di Kabupaten Pasuruan ini lebih rendah dibandingkan dengan angka kemiskinan di tingkat Provinsi Jawa Timur dan tingkat nasional. Pada tahun 2016, angka kemiskinan di Jawa Timur mencapai 12.05% sedangkan tingkat nasional mencapai 10.86%. Indeks Kedalaman Kemiskinan di Kabupaten Pasuruan juga menunjukkan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin semakin menjauh dari garis kemiskinan.

Penurunan angka kemiskinan di Kabupaten Pasuruan merupakan hasil dari berbagai upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah, seperti program-program kemaslahatan dan program-program lainnya yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan. Pemerintah Daerah telah menunjukkan kinerja yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meskipun angka kemiskinan masih berada di kisaran 10,57%.

Meskipun terjadi penurunan angka kemiskinan, Pemerintah Daerah tetap berupaya untuk terus meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menurunkan angka kemiskinan. Upaya ini dilakukan dengan menerapkan program-program yang lebih efektif dan tepat sasaran untuk membantu masyarakat keluar dari kemiskinan.

Penurunan angka kemiskinan di Kabupaten Pasuruan merupakan capaian yang positif dan patut diapresiasi. Hal ini menunjukkan bahwa upaya Pemerintah Daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat telah membuahkan hasil. Namun, pemerintah daerah perlu terus berupaya untuk meningkatkan efektivitas program-program yang ada dan mengembangkan program-program baru yang lebih inovatif untuk mencapai target penurunan angka kemiskinan

yang lebih signifikan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.